

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Ritual Tolak Bala pada masyarakat Petalangan di Desa Betung Kec. Pangkalan Kuras Kab. Pelalawan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Secara umum masyarakat petalangan telah mempercayai ritual tolak bala mampu untuk menolak bala dan bencana. Adapun usaha yang dilakukan oleh masyarakat Petalangan dengan mengadakan kenduri menolak bala ditujukan kepada Allah. Tetapi praktik yang mendasar adalah diadakan persembahan (kepala kerbau atau kambing berserta dagingnya) untuk makhluk gaib.

Masyarakat Petalangan mempercayai ritual tolak bala mampu melindungi dari berbagai macam gangguan makhluk gaib dan juga bencana. Sebagai pelindung dari berbagai macam gangguan makhluk gaib dan bencana masyarakat Petalangan menyediakan tangkal sebagai perlindungan rumah dan juga sebagai perlindungan kampung.

Adapun sebagai faktor-faktor pendorong masyarakat petalangan mempercayai ritual tolak bala, yaitu : adanya dorongan dari ninik mamak agar tetap terlaksana, telah menjadi tradisi nenek moyang, takut tertimpa

bencana jika meninggalkan ritual tolak bala, dan ritual tolak bala membangkitkan solidaritas masyarakat Petalangan.

## **B. Saran-saran**

Setelah memperhatikan beberapa kesimpulan dari penelitian diatas, maka berikut ini peneliti mengemukakan saran-saran antara lain:

- Kepada Pemuka Agama

Kepada pemuka agama supaya dapat memahami ajaran-ajaran agama, khususnya tentang ritual tolak bala dalam pandangan Islam.

Sehingga dapat memperbaiki aqidah mereka.

- Kepada Para Peneliti

Kepada para peneliti khususnya mahasiswa jurusan Perbandingan Agama untuk dapat melakukan penelitian yang terkait dengan ritual tolak bala tentunya pada sisi lain sebagai bentuk pengembangan khazanah keilmuan